

ABSTRAK

Anita Yanti. NIM : 994314007. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Surakarta (Studi Kasus Konflik Intern PDI Pada Tahun 1996-1999 di Surakarta). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Sastra Universitas Sanata Darma. 2004.

Penelitian ini mengkaji perkembangan PDI di Surakarta, khususnya berkaitan dengan konflik-konflik intern PDI. Konflik yang dimaksud adalah pada masa transisi yang diawali dengan pelaksanaan kongres Medan 1996 dan akhirnya menimbulkan perpecahan. Sebagaimana diketahui, sejarah tidak bisa dilepaskan dari peristiwa masa lampau. Begitu halnya dengan perpecahan PDI Kodya Surakarta tidak terlepas dari peristiwa masa lampau yang melatar belakanginya. Dualisme kepemimpinan yang terjadi di tubuh Partai Demokrasi Indonesia sebagai buntut dari kongres PDI di Medan tahun 1996 telah mengakibatkan kegalauan dalam tubuh partai berlambang kepala banteng tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian historis sehingga langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian meliputi kritik sumber baik intern maupun ekstern, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data diambil secara tertulis dan lisan. Oleh sebab itu untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik intern PDI lebih disebabkan oleh adanya intervensi pihak ekstern (pemerintah), Yang dalam dunia perpolitikan di Indonesia sejak zaman kemerdekaan sampai sekarang lebih menonjolkan pada strategi untuk meraih *power*. Sementara itu konsep-konsep tradisional yang masih dipegang teguh oleh masyarakat Jawa digunakan untuk menarik masa dan sekaligus mengikat emosi mereka dalam sebuah partai (dalam hal ini PDI).

Munculnya Megawati Soekarnoputri ternyata mampu menarik massa. Faktor yang mempengaruhinya lebih utama karena faktor sentimentil akan perasaan senasib antara masyarakat kecil yang termarginalkan selama Orde Baru yang akhirnya mampu membangkitkan semangat perlawanan terhadap pemerintah. Perlawanan rakyat sebagai wujud kekecewaan dan dukungan terhadap Megawati bermunculan di Surakarta dengan aksi massa seperti munculnya gerakan Mega-Bintang serta berbagai kerusuhan yang terjadi di Surakarta. PDI dalam perjalanan politiknya tidak terlepas dari konflik-konflik yang mengelilinginya. Sebagai sebuah partai yang besar dengan dukungan berbagai kalangan, PDI mengalami berbagai konflik baik konflik intern maupun ekstern. Konflik PDI yang bermula dari pusat akhirnya merambah ke bawah(anak cabang). Begitu juga dengan yang terjadi di Surakarta. Konflik yang terjadi di pusat mengenai Kongres Medan 1996 membawa dampak pula di Surakarta. Konflik memuncak di Surakarta ketika ketua dan sekretaris DPC Surakarta menghadiri Kongres Medan 1996. Konflik di Surakarta membawa cerita tersendiri bagi Surakarta, khususnya bagi keluarga besar DPC PDI Surakarta. Terjadi perubahan-perubahan besar dalam tubuh DPC PDI Surakarta.

ABSTRACT

Anita Yanti. NIM: 994314007. **Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Surakarta (A case study at internal conflict of PDI on 1996-1999 in Surakarta).** Thesis, Yogyakarta, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2004.

This research examines the development of PDI in Surakarta, especially the internal conflicts in the PDI. The conflict is the transition period which began with the realization of Medan congress 1996 and finally resulting dissension. As we know, history can not be separated from the past. The same with the dissension of PDI in Kodya Surakarta can not be separated from the past which is formed the background of the chairman dualism in PDI as the result of PDI congress in Medan 1996 make a confuse in the ox headed of party's symbol.

This is a histories research that's way it use the step of internal and external criticism source, interpretation and historiography. The data collecting system is using an oral and written. To collect data is used an interview and content analysis.

The result of this research shows that the internal conflict in PDI is more caused by external intervention (government). In Indonesian politics since indevidence era until now more stood out on strategy in get power. While the traditional concepts which are still held on firmly by javanese is used to attract a mass and also to tie their mind to the party (in this case PDI).

The appearance of Megawati factly be able to attract mass. The main factor which is influencing is sentimentality factor of the same feeling between the low level who are marginalized for Orde Baru that finally able to spirit up against the government. The people's against as a disappointment and support to Megawati-Bintang also many riots that happen in Surakarta. In its politics PDI can not separate from conflicts around it. As a big party with support from many level, PDI has internal and external conflicts. The conflict that come from the central finally go down to the lower (branch). The some in Surakarta, conflict that happen in central about Medan congress 1996, Surakarta also get the consequence. The conflict in Surakarta has own story, especially for the big family of branch Surakarta PDI. There is a big change in branch PDI Surakarta.